

BAB II

E-WARONG KUBE JASA PKH SEJAHTERA WIROBRAJAN KOTA

YOGYAKARTA

Sebagaimana yang telah disampaikan pada bab pendahuluan, maka pada bab II ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian yaitu e-Warong Kube Jasa PKH Sejahtera Wirobrajan, yang didalamnya terdapat penjelasan secara singkat dan jelas gambaran umum e-Warong, fungsi e-Warong, pelaksanaan kegiatan e-Warong, struktur organisasi e-Warong, hak dan kewajiban anggota e-Warong. E-Warong merupakan sarana usaha yang didirikan dan dikelola oleh Kube Jasa sebagai sarana pencairan Bantuan Sosial berupa bahan pangan pokok dan/atau uang tunai secara elektronik, kebutuhan usaha, serta pemasaran hasil produksi anggota Kube. Program E-Warong menjadi sebuah alternatif dan inovasi baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial (Kemensos) untuk dapat meningkatkan pelayanan dari segi kualitas, maupun kuantitas bantuan sosial. Di e-Warong, menyediakan penyaluran bantuan sosial seperti BPNT, PKH, penjualan kelontong harian dan Subsidi energi masih dalam tahap proses.

Untuk pencairan dana program BPNT disalurkan secara non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya, melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di tempat yang telah bekerjasama dengan Bank Himbara. E-Warong telah dilaksanakan di Kota Yogyakarta, tepatnya di Kelurahan Pakuncen, Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta. di Kelurahan Pakuncen e-Warong dikelola oleh

Kube Jasa dan memiliki nama e-Warong Sejahtera Wirobrajan. E-Warong ini dikelola oleh 10 orang dengan 1 orang pendamping. Untuk pengelolaan e-Warong, dibagi kedalam beberapa sift pagi dan sift sore serta masing-masing sift terdiri dari 2 orang, sehingga dalam 1 hari terdapat 4 orang yang mengelola e-Warong.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, e-Warong dibuka setiap hari mulai hari senin-jum'at dan mulai buka jam 08.00 pagi sampai jam 22.00 malam. Di e-Warong tersebut, peserta dapat menggunakan saldo dalam kartu e-Warong untuk berbelanja sembako yang harganya di bawah harga pasar. Untuk satu e-warong diproyeksikan mampu memberikan pelayanan kepada 500 hingga 1.000 penerima bantuan pangan non tunai. Setiap elektronik warung gotong royong (e-warong) akan menerima total bantuan sebesar Rp.30 juta yang terdiri dari Rp.20 juta untuk kebutuhan modal perbaikan warung dan memenuhi kebutuhan barang untuk menjadi agen penyalur bantuan pangan non tunai. Sisanya, Rp.10 juta merupakan bantuan dasar untuk kelompok usaha bersama (kubek).

A. Fungsi E-Warong

Untuk mengetahui fungsi dari diterapkannya program E-Warong adalah sebagai berikut:

- 1. Tempat menjual bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga.**

E-warong menjual bahan pangan murah berkualitas yang display dari Bulog/koperasi. Hal ini, karena Dinas Sosial Kota Yogyakarta telah memberikan himbauan kepada Kube Jasa, selaku pengelola e-Warong untuk menjual bahan pangan murah dan dapat dijangkau oleh seluruh peserta KPM.

2. Agen bank penyalur bantuan sosial nontunai.

Kube Jasa sebagai pengelola e-Warong, akan bekerjasama dengan pihak Bank BNI untuk dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam pencairan bantuan sosial secara non tunai. Kube Jasa tersebut, akan terdaftar sebagai Agen 46 BNI, sehingga menyediakan pelayanan pembayaran perbankan/Laku Pandai.

3. Tempat pemasaran hasil produksi KUBE.

E-Warong, menjadi tempat transaksi non tunai dan menyediakan bahan pangan murah serta berfungsi sebagai tempat pemasaran hasil produksi Kube. Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan pendapat bagi Kube, sekaligus sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat.

4. Tempat layanan koperasi simpan pinjam.

Di e-warong, menyediakan jasa layanan koperasi simpan pinjam, kepada peserta/masyarakat yang membutuhkan modal, sehingga memberikan kemudahan bagi peserta/masyarakat.

B. Pelaksanaan e-warong

1. Melayani pencairan bantuan sosial non-tunai

Sistem transaksi di e-Warong dilakukan secara non-tunai menggunakan kartu KKS yang telah disalurkan kepada masing-masing peserta. Hal ini, ditujukan untuk dapat mengoptimalkan penerimaan bantuan sosial secara lebih efektif dan efisien. Dalam proses transaksi non-tunai, melalui beberapa tahapan yaitu : *Pertama*, KPM yang telah memiliki Kartu KKS datang ke e-Warong yang telah tersedia. *Kedua*, KPM memilih jenis bahan pangan yang dibutuhkan dan melakukan proses transaksi pembelian bahan pangan, menggunakan Kartu KKS tersebut. *Ketiga*, pengelola e-Warong menyerahkan bukti transaksi dan peserta KPM kembali membawa bahan pangan sesuai dengan keinginan.

Selanjutnya, apabila dana bantuan yang ada pada kartu KKS masih tersedia dan tidak habis dalam 1 bulan, maka uang tersebut secara otomatis akan tersimpan di tabungan peserta dan dapat digunakan untuk bulan berikutnya. Dalam proses transaksi, e-Warong hanya menyediakan pembayaran secara non-tunai dan tidak menerima uang secara cash/tunai, sehingga mampu mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses transaksi tersebut.

2. Melayani penjualan bahan pangan pokok murah bagi penerima bantuan sosial

Di e-Warong Kube Jasa, pengelola menyediakan kebutuhan bahan pangan pokok dan keperluan lain bagi peserta penerima manfaat. Bahan pangan tersebut antara lain: beras, minyak goreng, gula pasir dan tepung yang dijual dengan harga di bawah pasar. Harga yang dijual sangat

bervariasi tergantung dari masing-masing jenis produk/bahan pangan. Selisih harga komoditas yang dijual di e-Warong lebih murah, ketimbang produk yang dijual di pasar. Beberapa komoditas yang tersedia, antara lain, beras Rp. 7.900 per kilogram, sedangkan harga di pasar Rp. 8.500 per kilogram, sedangkan untuk gula pasir Rp. 13.000 per kilogram, lebih murah dari harga pasar yang mencapai Rp. 14.000 per kilogram. Selain itu, ada juga tepung terigu dengan harga Rp. 7.500 per kilogram dari harga pasar mencapai Rp. 8.000 – Rp. 9.000. Minyak goreng dijual Rp. 12.500 per liter dari harga pasar Rp. 13.000 ribu.

Kartu KKS elektronik tersebut hanya dapat digunakan di tempat yang telah bekerjasama dengan Bank Himbara (Himpunan Bank Negara). Bahan pangan yang dijual memiliki kualitas yang baik dan memiliki harga yang relatif murah. Bahan pangan ini, dipasok dari Koperasi yang akan mengirimkan bahan pangan pokok sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, e-Warong juga dapat memasarkan produk dari Kube Jasa, sehingga dapat menambah penghasilan bagi Kube Jasa itu sendiri.

3. Melayani pembayaran telepon, listrik, dan air bagi penerima bantuan sosial dan masyarakat umum

Selain menjual bahan pangan dan produk dari Kube Jasa, e-Warong juga telah menyediakan keperluan rumah tangga bagi peserta penerima manfaat. Mereka tidak perlu jauh-jauh untuk membayar tagihan listrik, telepon, air dan lain sebagainya, karena hampir seluruh kebutuhan yang diperlukan telah disediakan di e-warong tersebut. Peserta hanya perlu

memilih tagihan yang ingin dibayar dan melakukan transaksi menggunakan kartu KKS.

Pelayanan ini diberikan, untuk mempermudah akses jangkauan masyarakat dalam segala proses transaksi. Pelayanan tersebut, tidak hanya diberikan kepada peserta penerima manfaat, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat umum. Masyarakat umum dapat melakukan pembayaran tagihan yang diinginkan di e-Warong, hanya dengan menggunakan kartu ATM yang dimiliki, maka proses transaksi dapat dilakukan. Selanjutnya, proses transaksi dapat dilakukan secara cepat, sehingga dapat mengurangi jumlah antrian.

4. Memasarkan hasil produksi Kube

Di e-warong selain bahan pangan yang dipasok oleh Badan Urusan Logistik (Bulog), juga dapat memasarkan hasil produksi dari Kube Produksi. Hal ini, bertujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas pemasaran dan sekaligus meningkatkan pendapat Kube. Anggota Kube, merupakan pengelola e-Warong, sekaligus sebagai penerima manfaat. Kube dapat memasarkan produk-produk yang mereka buat seperti : tas rajut, kain batik dan lain sebagainya. Harga produk Kube yang di Jual di e-Warong memiliki harga yang relatif murah dan terjangkau bagi peserta maupun masyarakat umum.

5. Menjadi agen bank yang bekerja sama dalam penyaluran bantuan sosial non-tunai.

Untuk mendukung proses pengelolaan e-warong, peran bank sangatlah diperlukan, mengingat bank sebagai penyedia kartu elektronik, teknologi informasi dan sarana-prasarana yang dibutuhkan dalam proses transaksi non-tunai. Dalam kerjasama ini, anggota pengelola e-Warong akan terdaftar menjadi agen 46. Untuk menjadi agen 46, peserta harus mengikuti seluruh persyaratan yang ada, mulai dari pengisian formulir, dan melampirkan dokumen pendukung dan lain-lain.

Agen 46 merupakan mitra BNI (perorangan atau badan hukum yang telah bekerjasama dengan pihak Bank BNI), untuk menyediakan layanan-layanan perbankan kepada masyarakat umum. Dengan kata lain, e-Warong Kube Jasa menjadi Agen Laku Pandai yang berfungsi sebagai penyedia dan membuka layanan perbankan seperti: pembayaran tagihan listrik, token listrik, tagihan air, pulsa Prabayar, voucher pulsa HP dan lain sebagainya.

6. Melakukan usaha pengemasan ulang bahan pangan pokok dari bentuk curah menjadi kemasan tertentu.

Dalam meningkatkan kualitas bahan pangan yang dijual, maka pengelola e-warong, beserta para anggotanya melakukan pengemasan ulang bahan pangan pokok kedalam kemasan kecil yang telah ditakar, sehingga peserta dapat memilih berbagai bahan pangan pokok sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pengemasan ulang dari bahan pangan pokok, menjadi salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan daya beli peserta penerima manfaat tersebut.

Dalam proses transaksi, peserta hanya perlu membawa kartu KKS yang telah disediakan beserta buku tabungan, maka proses transaksi dapat dilaksanakan. Proses transaksi yang diberikan sangat efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama, mengingat transaksi yang dilakukan secara non tunai. Peserta tidak perlu lagi melakukan antrian panjang dalam mengambil bantuan sosial, sehingga memberikan kemudahan kepada peserta KPM.

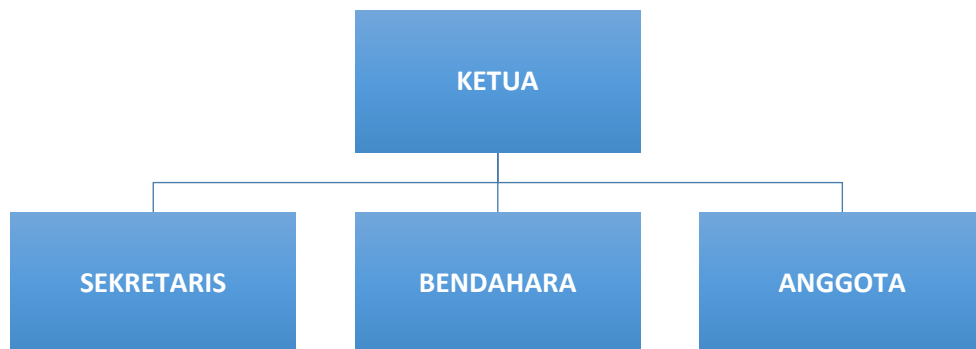
C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan untuk mengarahkan dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan E-Warong. Struktur organisasi E-Warong yaitu sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota
2. Sekretaris merangkap anggota
3. Bendahara merangkap anggota
4. Anggota.

Gambar 1

Struktur Organisasi e-Warong



Sumber : e-Warong Kube Jasa PKH Sejahtera Wirobrajan, 2017.

D. Hak Anggota E-Warong

Anggota kube memiliki hak-hak tertentu untuk dapat seluruh informasi dan proses kinerja e-Warong yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memberikan saran untuk memperbaiki kinerja e-Warong Kube Jasa.
2. Mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari pembagian hasil usaha jasa e-Warong Kube Jasa.
3. Memperoleh informasi tentang perkembangan usaha e-Warong Kube Jasa.
4. Ikut serta dalam pengambilan keputusan yang terkait e-Warong Kube Jasa.
5. Memperoleh kebutuhan bahan pangan pokok melalui e-Warong Kube Jasa.
6. Menjadi anggota koperasi; dan
7. Memanfaatkan semua fasilitas yang ada di e-Warong Kube Jasa.

E. Kewajiban Anggota E-Warong

Untuk menjadi pengelola e-warong, anggota diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang telah ditentukan. Kewajiban dari anggota e-warong yaitu sebagai berikut :

1. Mengikuti dan menaati semua ketentuan yang telah disepakati baik aturan yang ada dalam e-Warong Kube Jasa maupun koperasi.
2. Mewujudkan tujuan bersama yang telah ditetapkan.
3. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak.
4. Memanfaatkan dana bantuan stimulan usaha ekonomi produktif dengan penuh tanggung jawab.
5. Membayar iuran kesetiakawanan sosial setiap bulan sesuai dengan kesepakatan bersama yang digunakan untuk kepentingan bersama.
6. Memelihara aset e-Warong Kube Jasa.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa e-Warong adalah program yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial, sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas penyaluran bantuan sosial, khususnya program BPNT setiap bulannya. Fungsi dari diterapkannya e-Warong yaitu sebagai tempat penjualan bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga, menjadi agen penyalur bantuan sosial non tunai bagi peserta penerima manfaat, tempat pemasaran hasil produksi Kube dan sebagai tempat layanan koperasi simpan pinjam.

Kemudian, pelaksanaan kegiatan di e-Warong seperti; Menyediakan pencairan bantuan sosial secara non tunai; Melayani penjualan bahan pangan murah; Melayani pembayaran listrik, air, PDAM, BPJS dan lain-lain; Tempat

pemasaran produksi Kube; Menjadi agen bank yang bekerjasama dalam penyaluran bantuan sosial dan melakukan pengemasan ulang bahan pangan menjadi kemasan tertentu, sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta penerima manfaat. Selanjutnya, untuk hak dan kewajiban dari anggota e-Warong adalah mampu menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.